

## ABSTRACT

ALMUTAKABBIRU, DESSY RAHMAHWATI. (2021). **Illocutionary Acts in the Utterances of the Main Character in *Maleficent***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

There are various ways a person communicates with another person or other people. One of the ways is by delivering utterances from the speakers to the receivers, which can be described as a form of speech. To be well understood, a form of speech can not only be heard by the receivers, but the receivers also need to know the contexts of the speech. It is valid in both real life and movies. The movie in this research is *Maleficent*, which is a fantasy movie with a lot of imaginary beings in it. The watchers of the movie need to know the contexts of all utterances to avoid any misinterpretations.

This research has two objectives in the problem formulation. The first objective is to analyze the contexts of the utterances by Maleficent in the *Maleficent* movie. Next, the second objective is to identify the types of illocutionary acts of those utterances. The two objectives are connected since the result of the first objective can help the researcher to find the result of the second objective.

This research takes utterances from *Maleficent* as the object of the study. The utterances are uttered by the main character of the movie, Maleficent. To analyze the contexts and the actual meanings of those utterances, a pragmatic approach is applied to find the types of illocutionary speech acts of those utterances. The contexts are needed to avoid any misinterpretations when the researcher classifies the types of illocutionary acts.

There are two findings in this research to answer its problem formulation. The researcher grouped the contexts of the utterances into four groups based on the receivers, namely 'one person' with fifty-nine utterances, 'one creature' with eight utterances, 'many receivers' with twelve utterances, and 'no receivers' with seven utterances, to answer the first objective. Next, for the second objective, the researcher found five types of illocutionary acts, which are representative with thirty-eight utterances, directive with thirty utterances, with commissive two utterances, declarative with five utterances, and expressive with nine utterances.

**Keywords:** illocutionary acts, utterances, *Maleficent*, contexts

## ABSTRAK

ALMUTAKABBIRU, DESSY RAHMAHWATI. (2021). **Illocutionary Acts in the Utterances of the Main Character in *Maleficent***. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terdapat beberapa cara seseorang berkomunikasi dengan orang-orang yang lain. Salah satu cara yaitu dengan penyampaian ungkapan oleh pembicara kepada penerima, yang bisa disebut bentuk ucapan. Agar dapat dipahami, bentuk ucapan tidak bisa hanya didengarkan oleh penerima, tetapi penerima juga harus mengetahui konteks dari ucapan tersebut. Hal ini berlaku di kehidupan nyata maupun di film. Film di penelitian ini adalah *Maleficent*, yang merupakan film fantasi yang mengandung banyak makhluk khayalan. Para penonton film tersebut harus mengetahui konteks dari seluruh ungkapan untuk menghindari kesalahan penafsiran.

Penelitian ini memiliki dua tujuan pada rumusan masalah. Tujuan pertama adalah menganalisis konteks dari ungkapan *Maleficent* di film *Maleficent*. Selanjutnya, tujuan kedua adalah mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi dari ungkapan tersebut. Kedua tujuan memiliki hubungan karena hasil dari tujuan pertama dapat membantu peneliti menemukan hasil dari tujuan kedua.

Penelitian ini menggunakan ungkapan dari *Maleficent* sebagai obyek penelitian. Ungkapan tersebut diungkapkan oleh karakter utama dari film tersebut, *Maleficent*. Untuk menganalisis konteks dan makna sesungguhnya dari ungkapan tersebut, pendekatan pragmatis digunakan untuk menemukan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dari ungkapan tersebut. Konteks dibutuhkan untuk menghindari kesalahan penafsiran oleh peneliti saat mengklasifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi.

Terdapat dua penemuan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti mengelompokkan konteks dari ungkapan menjadi empat kelompok berdasarkan penerima, yaitu 'one person' dengan lima puluh sembilan ungkapan, 'one creature' dengan delapan ungkapan, 'many receivers' dengan dua belas ungkapan, dan 'no receivers' dengan tujuh ungkapan, untuk menjawab tujuan pertama. Selanjutnya, untuk tujuan kedua, peneliti menemukan lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu *representative* dengan tiga puluh delapan, *directive* dengan tiga puluh ungkapan, *commissive* dengan dua ungkapan, *declarative* dengan lima ungkapan, dan *expressive* dengan sembilan ungkapan.

**Kata kunci:** illocutionary acts, utterances, *Maleficent*, contexts